

## ABSTRAK

Puput Rindiyanti, 2019. **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* DENGAN BANTUAN MEDIA VISUAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA** (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatiwaras). Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi. Tasikmalaya. Dibawah bimbingan Drs. H. Yoni Hermawan, M. Pd., dan Ai Nur Solihat, M. Pd.

---

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa. Sedangkan tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dengan bantuan media visual pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Jatiwaras. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen*, dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Jumlah populasi dari penelitian ini sebanyak 125 siswa dan sampel penelitiannya adalah kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 34 orang dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 31 orang. Pengambilan sampel ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil pengujian normalitas dan homogenitas, diketahui bahwa kedua kelas tersebut memiliki data yang berdistribusi normal dan varians homogeny, untuk pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sampel t-test* dan uji *independent sampel t-test* serta *effect size*. Dari hasil pengujian *paired sampel t-test* menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* untuk kedua kelas tersebut memperoleh nilai sebesar 0,000 maka nilai signifikan *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka hipotesis kesatu dan kedua  $H_0$  ditolak, kesimpulannya untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol masing-masing terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa setelah diberikan perlakuan. Sedangkan dari hasil uji *independent sampel t-test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 hal tersebut menunjukkan nilai signifikan *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka hipotesis ketiga  $H_0$  ditolak, kesimpulannya terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sesudah perlakuan pada kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dengan bantuan media visual dan kelas kontrol sesudah perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional. Maka penggunaan model pembelajaran *Problem Solving* dengan bantuan media visual lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di SMA Negeri 1 Jatiwaras dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan diperolehnya nilai *mean difference* sebesar 0,16572 atau meningkat sebesar 16%. Kefektifan dari model pembelajaran *problem solving* dibuktikan dengan diperoleh nilai *effect size* sebesar 0,881 atau 88,1%, nilai tersebut berkategori besar.

Kata Kunci: Model, Pembelajaran, *Problem Solving*, Kemampuan, Berpikir, Kritis